

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Minat belajar siswa merupakan suatu rasa yang mengandung unsur ketertarikan pada suatu aktivitas atau objek yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar dapat mendorong siswa mendapat hasil belajar yang tinggi terhadap pelajarannya serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar mencapai hasil belajar siswa yang optimal.<sup>1</sup>

Indonesia mengalami masa peralihan saat ini, dimana dari masa pandemi menjadi masa kehidupan yang normal, diwaktu masa pandemi seseorang harus melakukan pembatasan jarak fisik atau sering disebut dengan *phisycal distancing*. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus. Dengan adanya kebijakan seperti itu, menyebabkan proses pendidikan tatap muka di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah dengan menggunakan sistem *online*. Pembelajaran sistem *online* pastinya memiliki kendala tersendiri baik bagi peserta didik maupun pendidik. Selain itu, pembelajaran berbasis *online* cenderung membosankan. Karena pendidik merasa kesulitan mengajak para siswanya untuk aktif dan komunikatif. Kebanyakan ketika pembelajaran *online*, pendidik hanya

---

<sup>1</sup>Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 29.

mengirim soal kemudian siswa mengerjakan. Sedangkan panduan dan arahan dari orang tua tidak semua siswa mendapatkannya. Ada beberapa siswa yang akhirnya tidak mampu mengerjakan ataupun kurang tanggap sehingga akan menjadikan siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan guru, sehingga tugas dari guru tidak dikerjakan dan menumpuk banyak ataupun pengerjaan tugas tidak seperti yang diharapkan. Hal tersebut juga menimbulkan dampak pada minat belajar siswa yang menurun dan cenderung hilang, sehingga hasil belajar siswa juga ikut menurun.

Era *new normal* hingga saat ini adalah fase baru yang tepat untuk melakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang ditentukan.<sup>2</sup> Adanya strategi dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut materi atau bahan ajar yang kurang jelas bahkan tidak jelas akan dibuat lebih menarik dan membuat siswa menjadi mudah memahami. Selain itu, strategi juga akan memberikan pengaruh yang positif atau bermakna bagi siswa. Namun, dalam setiap penerapan strategi pembelajaran, pendidik tidak bisa mengharapkan hasil yang sama kepada seluruh siswa. Hasil yang diperoleh terjadi dua kemungkinan, berhasil dan kurang berhasil.

Pemerintah menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan

---

<sup>2</sup>Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, (Madrasah: Vol 5 No. 02, 2013), hal 165

motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya *verbalisme*, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa.<sup>3</sup> Apalagi di masa setelah pandemi ini, pendidik diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengolah dan mengasah proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran dilakukan sebelumnya dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Sehingga, banyak siswa yang kurang faham dengan materi yang telah diberikan ketika masa pembelajaran online.

Strategi pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin, pendidik harus membuat strategi pembelajaran yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang pendidik dengan peserta didik agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Allah berfirman dalam surat An-Nahl (16).125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :“ Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah 1424) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. 424) Hikmah adalah perkataan

---

<sup>3</sup>Suci Trismayanti, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 2, 2019), hal 154

yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.”(125)<sup>4</sup>

Peneliti akan melaksanakan penelitian ke MI NU An Nur. Karena MI NU An Nur merupakan madrasah yang tidak hanya mempelajari ilmu umum saja. Namun, di sana juga mempelajari ilmu agama. Sehingga siswa-siswi mampu bersaing di segala bidang. Program unggulan di MI NU An Nur adalah hafalan Juz ‘amma, pembiasaan sholat berjamaah, madrasah diniyah, English kids, dan Tahfidz. Selain dari itu peneliti memilih MI NU An Nur karena memiliki lokasi yang strategis sehingga bagus sekali untuk menerapkan strategi *discovery learning* yang mana strategi *discovery learning* ini membutuhkan lokasi yang mendukung, sehingga dapat diterapkan. Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk memperoleh gambaran realitas secara jelas bahwa strategi pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara agar dapat mengetahui sekaligus mempelajari secara jelas dan mendalam, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI di MI NU An Nur Kab. Malang.”

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama, *QuranKemenagInMsWord-64-2.0*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana desain Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI di MI NU An Nur?
2. Bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa menggunakan Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI di MI NU An Nur ?
3. Bagaimana efektivitas Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI di MI NU An Nur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan desain Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI di MI NU An Nur.
2. Mendeskripsikan cara menumbuhkan minat belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI MI NU An Nur.

3. Mendeskripsikan efektivitas Strategi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI di MI NU An Nur.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan minat peserta didik.
- b) Peneliti juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap teori-teori yang selama ini peneliti tekuni di bangku perkuliahan.
- c) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengatasi kurangnya minat peserta didik.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a) Bagi Sekolah

Adanya hasil penelitian ini, lembaga sekolah / madrasah dapat meningkatkan kreatifitasnya dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

###### b) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Hasil dari penelitian penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan minat belajar dapat memberikan

motivasi untuk meningkatkan semangat guru dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi, serta sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas diri.

c) Bagi Anak Didik

Dapat dijadikan hikmah agar lebih giat belajar guna untuk meningkatkan prestasi, baik akademik maupun non-akademik.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>6</sup>

b. Strategi *Discovery Learning*

Strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Dalam

---

<sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (KBBI Online), dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>, diakses pada 25 Oktober 2022.

<sup>6</sup> Endang Switri, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pasuruhan: CV: Penerbit Qiara Media, 2021). hal 47

<sup>7</sup>Siti Munawarah, *Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1 No. 2, 09 2021), hal 109

pengertian lain, Strategi pembelajaran adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa dengan prosedur tertentu dan mengorganisasikan komponen pelaksanaan pembelajaran untuk efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Strategi *Discovery Learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>9</sup> Dalam pendapat lain strategi pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah mereka sendiri, bersifat konstruktivis, dengan siswa menggunakan pengalaman mereka terdahulu dalam memecahkan masalah.<sup>10</sup>

### c. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.<sup>11</sup> Sedangkan belajar adalah peristiwa yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang

---

<sup>8</sup>Suvriadi, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 5

<sup>9</sup>Siti Khasinah, *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*, (Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 11 No. 3 Juli-Setember 2021 ), hal. 406

<sup>10</sup>Ellyza Sri Widyastuti, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*, 2015, dalam <https://eprints.uny.ac.id/21658/>, diakses 20 oktober 2022

<sup>11</sup>Septian, *Kompetensi Guru ...*, hal. 82



relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.<sup>12</sup> Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka ketertarikan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

## **2. Penegasan Operasional**

Secara operasional jika dilihat dari penegasan konseptual yang telah ada, yang dimaksud dengan Penerapan Strategi *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tema VI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI Di MI NU An Nur Kab. Malang adalah menguraikan hasil bagaimana menerapkan strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan rasa ketertarikan siswa pada pembelajaran khususnya yang memfokuskan pada desain strategi dan cara menumbuhkan minat belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam sebuah karya ilmiah merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui urutan dari isi karya ilmiah yang telah dibuat peneliti. Dalam laporan skripsi ini terdapat tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal. 84

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri dari 5 bab yang mana setiap bab mengandung sub bab- sub bab tersendiri yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari diskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigm penelitian yang bersangkutan dengan judul skripsi yang diangkat oleh peneliti.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri tentang deskripsi dari paparan data penelitian yang digunakan peneliti sebagai bahan utama penelitian.

BAB V Pembahasan, peneliti mendialogkan antara penemuan penelitian dilokasi penelitian dengan teori atau pendapat para ahli.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab yang terakhir. Kesimpulan merupakan penyajian secara ringkas semua penemuan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Saran berisi mengenai perkembangan dan perbaikan nantinya.

Bagian terakhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar Riwayat hidup.

3. Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang mendukung dan melengkapi hasil penelitian yang sudah diteliti.